

Transformasi Administrasi Pendidikan Menuju Pendidikan Berkualitas

Dur Brutu¹, Saipul Annur², Ibrahim³

^{1, 2, 3} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: Januari, 2024

Disetujui: Februari, 2024

Dipublikasi: Maret, 2024

Kata kunci:

Transformasi,
Administrasi
Pendidikan, Pendidikan
Berkualitas

Keywords:

*Transformation,
Educational
Administration, Quality
Education*

Corresponding Author:

Dur Brutu

Email:

dubrutu3839@gmail.com

Saipul Annur

Email:

saipulannur_uin@radenfatah.ac.id

Ibrahim

Email:

ibrahim_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Transformasi Adminitrasi Pendidikan Menuju Pendidikan Berkualitas di SMP Ikhlasiyah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana transformasi administrasi yang dilakukan oleh sekolah dalam menuju pendidikan yang berkualitas. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, penyajian data, verifikasi serta penarikan kesimpulan. Untuk melihat keabsahan data, maka peneliti menggunakan triangulasi yang terdiri dari triangulasi waktu, triangulasi metode dan triangulasi sumbe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMP Ikhlasiyah Palembang, implementasi transformasi administrasi pendidikan menuju pendidikan berkualitas telah berjalan dengan baik. Ini melibatkan langkah-langkah seperti transparansi administrasi pendidikan, pengembangan kebijakan dan prosedur, evaluasi dan peningkatan berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi informasi. Proses administrasi yang transparan telah menjadi bagian penting dalam upaya lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Selain itu, pengembangan kebijakan dan prosedur telah memastikan bahwa sekolah memiliki pedoman yang jelas untuk mengatur berbagai aspek kehidupan sekolah, termasuk kebijakan akademik, disiplin, keselamatan, dan keamanan. Transformasi administrasi juga melibatkan evaluasi dan penyempurnaan kebijakan dan prosedur yang ada sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan sekolah. Selanjutnya, integrasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran telah meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan kualitas pendidikan. Guru dapat memanfaatkan berbagai platform pembelajaran daring, aplikasi edukasi, dan sumber daya digital lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar siswa serta memfasilitasi pembelajaran yang terarah.

ABSTRACT

This research discusses the Transformation of Educational Administration Towards Quality Education at SMP Ikhlasiyah Palembang. This study aims to understand how the school's administrative transformation leads to quality education. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data collection methods include interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques involve data collection, data presentation, verification, and conclusion drawing. To ensure data validity, the researcher employs triangulation consisting of time triangulation, method triangulation, and source triangulation. The research findings indicate that at SMP Ikhlasiyah Palembang, the implementation of educational administrative transformation towards quality education has been successful. This involves steps such as transparency in educational administration, policy and procedure development, evaluation, sustainable improvement, and the utilization of information technology. Transparent administrative processes have become crucial in the efforts of educational institutions to effectively achieve educational goals. Additionally, policy and procedure development have ensured that the school has clear guidelines for managing various

aspects of school life, including academic policies, discipline, safety, and security. Administrative transformation also involves evaluating and refining existing policies and procedures according to the school's needs and development. Furthermore, the integration of information technology in the learning process has enhanced accessibility, flexibility, and quality of education. Teachers can utilize various online learning platforms, educational applications, and other digital resources to enrich student learning experiences and facilitate directed learning.

© 2024 Dur Brutu, Saipul Annur, Ibrahim

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license



PENDAHULUAN

Latar belakang manajemen pendidikan merujuk pada sejarah, perkembangan, dan konteks sosial-ekonomi yang mengarah pada pengembangan disiplin ilmu manajemen dalam konteks pendidikan. Manajemen pendidikan adalah suatu disiplin ilmu yang berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pada abad ke-19 dan awal abad ke-20, dengan meningkatnya kebutuhan akan pendidikan formal dan pertumbuhan sistem pendidikan di berbagai negara, muncul kebutuhan untuk mengelola institusi-institusi pendidikan dengan lebih efisien dan efektif. Seiring dengan perkembangan teori manajemen di berbagai bidang, seperti manajemen bisnis dan industri, banyak konsep dan prinsip manajemen mulai diterapkan dalam konteks pendidikan.

Seiring dengan pertumbuhan sistem pendidikan, muncul kebutuhan akan kepemimpinan dan administrasi yang lebih baik di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan. Ini mendorong pengembangan praktik manajemen dalam pendidikan. Perubahan dalam masyarakat dan teknologi juga memengaruhi manajemen pendidikan. Globalisasi, teknologi informasi, dan perkembangan media sosial telah membawa perubahan signifikan dalam cara pendidikan dikelola dan diakses.

Pendidikan dianggap sebagai investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, pemerintah dan lembaga-lembaga pendidikan semakin memperhatikan manajemen pendidikan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Adanya tuntutan akuntabilitas dalam pendidikan, baik dari pemerintah, masyarakat, maupun orang tua siswa, telah mendorong penggunaan praktik manajemen yang lebih ketat dalam memantau dan mengevaluasi kinerja lembaga-lembaga pendidikan.

Administrasi sekolah harus memiliki kemampuan atau kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi teknis, dan kompetensi manajerial (Yuliani & Kristiawan, 2017). Manajemen pendidikan telah menjadi bidang penting dalam mengelola lembaga-lembaga pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip manajemen pendidikan sangat penting bagi para administrator, pemimpin, dan praktisi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Dalam lembaga pendidikan transformasi administrasi pendidikan menjadi suatu keharusan yang harus dilakukan dalam mengimbangi perkembangan zaman. Transformasi ini sebagai sebuah proses yang melibatkan perubahan dalam cara-cara sekolah dan lembaga pendidikan mengelola berbagai aspek pendidikan mereka.

Administrasi di suatu lembaga bertujuan sebagai media pendukung pelaksanaan seluruh program dan kegiatan yang mana kebijakannya mengarah pada peningkatan kualitas pelayanan prima bidang administrasi perkantoran (Marlina et al., 2023). Tenaga kependidikan di sekolah atau madrasah berperan dalam mendukung terselenggaranya penyelenggaraan pembelajaran dan administrasi sekolah (Niswah, Ibrahim, & Zakia, 2023).

Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan relevansi sistem pendidikan agar dapat mencapai standar kualitas yang lebih tinggi. Tujuan utama dari transformasi administrasi pendidikan adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif, inovatif, dan berorientasi pada hasil yang memungkinkan setiap siswa mencapai potensi maksimal mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMP Ikhlasiyah Palembang bahwa sekolah sudah berupaya secara maksimal untuk bisa melaksanakan transformasi ke arah yang lebih baik demi mencapai kualitas pendidikan yang baik. Pendidikan berkualitas menjadi fokus utama dalam transformasi administrasi pendidikan. Pendidikan berkualitas bukan hanya tentang pemberian pengetahuan, tetapi juga melibatkan pengembangan keterampilan, nilai, dan sikap yang dibutuhkan untuk sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional. Oleh karena itu, transformasi administrasi pendidikan bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pembelajaran holistik dan pembangunan karakter siswa.

METODE

Penelitian ini berjudul perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Ikhlasiyah Palembang. SMA Negeri 19 Palembang berada Jl. Remco Kelurahan Ogan Baru Kec. Kertapati Palembang, adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023 s.d. Maret 2024. Berdasarkan judul tersebut, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Dalam bukunya Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian pada suatu obyek yang bersifat alamiah, yang menjadi instrumen kunci dalam penelitian ini yakni peneliti. (Sugiyono, 2021) Pembahasan dari penelitian tersebut tidak menggunakan angka-angka atau rumus tetapi lebih kearah menjelaskan secara jelas dan paham agar bisa mendapatkan hasil data-data dalam fokus penelitian (Niswah, Ibrahim, & Adinda, 2023). Selanjutnya informan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, juga informan lainnya yang memiliki hubungan dengan sekolah.

Penelitian ini sebagai penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik observasi, teknik wawancara, dan studi dokumentasi (Annur, 2018). Sedangkan teknik analisis data melalui tahapan pengumpulan data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan (Anggito & Setiawan, 2018). Teknik Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan keabsahan atau teknik triangulasi (Sugiyono, 2022).

Pemeriksaan keabsahan data merupakan bagian penting, setiap keadaan harus memenuhi nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu di terapkan serta

memperbolehkan keputusan luar yang bisa dibuat mengenai konsistensi dari prosesnya (Sugiyono, 2014). Triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan baik dari wawancara, observasi ataupun dokumentasi. Triangulasi dalam pemeriksaan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tercapainya tujuan lembaga pendidikan yang baik berhubungan dengan bagaimana kualitas pelayanan administrasi yang ada di lembaga tersebut (Marlina et al., 2023). Transformasi administrasi pada sekolah merupakan sebuah proses yang melibatkan perubahan mendalam dalam cara sekolah mengelola berbagai aspek operasional, manajerial, dan administratif mereka. Tujuan dari transformasi ini adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan yang diberikan oleh sekolah kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk siswa, guru, orang tua, dan masyarakat.

Dalam proses pelaksanaannya pada satuan pendidikan, pihak lembaga harus terlebih dahulu memahami tentang konsep transformasi administrasi pada sekolah, dimulai dengan pemahaman mendalam tentang tujuan pendidikan dan visi sekolah. Ini melibatkan pengembangan strategi dan rencana aksi yang jelas untuk mencapai tujuan tersebut. Selanjutnya, transformasi administrasi mencakup berbagai aspek, termasuk penggunaan teknologi informasi.

Transparansi Administrasi Pendidikan

Kegiatan administrasi sudah menjadi unsur yang tidak dapat dipisahkan dengan keseluruhan kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan dan tata usaha merupakan pusat kegiatan administrasi pendidikan (Ibrahim et al., 2021). Administrasi merupakan sistem yang dibuat untuk mempermudah sistem kerja pada sebuah lembaga organisasi agar proses pelaksanaannya efektif dan efisien (Hantoro et al., 2021).

Integrasi teknologi informasi dalam administrasi sekolah dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan komunikasi antara stakeholder. Sistem informasi manajemen sekolah (SIM Sekolah), aplikasi manajemen kelas, dan platform komunikasi online adalah beberapa contoh teknologi yang dapat digunakan untuk memperbaiki administrasi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa transformasi administrasi di SMP Ikhlasiyah Palembang mencakup pengembangan strategi untuk merekrut, mengelola, dan memotivasi staf sekolah. Upaya lainnya yang dilakukan oleh pihak sekolah termasuk pembangunan profesionalisme guru yang berkualitas, pengembangan program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dari stakeholders, dan pembinaan juga pemberian nilai-nilai administrasi dan kepemimpinan yang efektif.

Ditambahkan oleh kepala sekolah bahwa proses administrasi sekolah yang efektif juga memerlukan pengelolaan keuangan yang bijaksana dan transparan. Transformasi administrasi pada sekolah mencakup penyusunan anggaran yang sesuai dengan prioritas pendidikan, pengelolaan dana dengan hati-hati, dan pelaporan keuangan yang akurat.

Transparansi pendidikan merupakan prinsip yang mendasari pengungkapan informasi secara jelas, terbuka, dan mudah diakses terkait dengan berbagai aspek sistem pendidikan. Ini mencakup semua tahap dan aspek pendidikan, mulai dari kebijakan pendidikan, proses pengambilan keputusan, hingga kinerja sekolah dan prestasi siswa. Prinsip transparansi memastikan bahwa informasi yang relevan dan penting untuk

pemangku kepentingan pendidikan tersedia secara publik, sehingga memungkinkan akuntabilitas, partisipasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Transparansi pendidikan melibatkan beberapa aspek, yakni informasi publik. Ini melibatkan publikasi informasi penting tentang kebijakan, prosedur, dan keputusan terkait dengan pendidikan. Misalnya, penyediaan informasi tentang kurikulum, proses penerimaan siswa, jadwal ujian, dan kebijakan disiplin sekolah kepada orang tua dan siswa. Sekolah dan lembaga pendidikan harus memberikan akses terhadap data dan informasi tentang kinerja siswa, termasuk hasil tes, laporan kemajuan, dan statistik prestasi akademik. Ini membantu orang tua, guru, dan administrator untuk memantau perkembangan siswa dan merespons kebutuhan mereka dengan lebih baik.

Menurut wakil kepala sekolah transparansi juga mencakup bidang anggaran dan keuangan sekolah. Transparansi pendidikan dengan memberikan informasi tentang pengelolaan keuangan sekolah, termasuk anggaran, pengeluaran, dan sumber pendapatan. Ini membantu memastikan akuntabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan dana pendidikan.

Transparansi mencakup pembangunan hubungan yang kuat antara sekolah dan pemangku kepentingan lainnya, seperti orang tua, siswa, dan masyarakat setempat. Melalui pertemuan terbuka, forum diskusi, dan mekanisme partisipasi lainnya, semua pihak dapat berkontribusi pada proses pengambilan keputusan dan memberikan masukan yang berharga. Transparansi memungkinkan evaluasi terbuka terhadap kinerja sistem pendidikan dan institusi pendidikan individual. Dengan mempublikasikan data kinerja dan hasil evaluasi, masyarakat dapat menilai efektivitas sekolah dan meminta pertanggungjawaban atas kinerja mereka.

Melalui transparansi pendidikan, masyarakat dapat lebih memahami proses pendidikan, berpartisipasi aktif dalam pembuatan keputusan, dan mendukung upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ini juga membantu membangun kepercayaan dan hubungan yang positif antara sekolah, orang tua, siswa, dan masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan pendidikan.

Pengembangan Kebijakan dan Prosedur

Dalam proses administrasi lembaga pendidikan harus menggunakan strategi dalam menjalankan proses pendidikan yang ada, mereka memberikan inovasi-inovasi yang bersifat membangun (Afriantoni & Ibrahim, 2015). Lembaga pendidikan pada hakekatnya mengendalikan semua sumber daya yang tersedia dalam setiap keputusan dan kebijakan organisasi yang dibuat untuk mencapai tujuan (Ibrahim et al., 2023).

Sekolah perlu memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas untuk mengatur berbagai aspek kehidupan sekolah. Dalam prosesnya meliputi kebijakan akademik, disiplin, keselamatan, dan keamanan. Transformasi administrasi mencakup evaluasi dan penyempurnaan kebijakan dan prosedur yang ada sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa pengembangan kebijakan dan prosedur di SMP Ikhlasiyah Palembang sebagai proses yang melibatkan perencanaan, perumusan, implementasi, dan evaluasi berbagai aturan, pedoman, dan tata tertib yang mengatur berbagai aspek kehidupan sekolah. Tujuan dari pengembangan kebijakan dan prosedur ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang aman, inklusif, dan efektif untuk pembelajaran dan pertumbuhan siswa, serta untuk memfasilitasi operasi sekolah secara efisien.

Ditambahkan wakil kepala sekolah bidang kurikulum bahwa ada beberapa langkah-langkah dalam pengembangan kebijakan dan prosedur di sekolah meliputi analisis kebutuhan bagi sekolah. Di SMP Ikhlasiyah bahwa tahap awal dalam pengembangan kebijakan dan prosedur adalah mengidentifikasi masalah, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah. Ini melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap situasi pendidikan sekolah, analisis data, dan konsultasi dengan stakeholder yang relevan.

Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana Setelah kebutuhan telah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah merumuskan kebijakan yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut. Kebijakan harus jelas, spesifik, dan memperhitungkan berbagai faktor yang memengaruhi implementasinya. Proses perumusan kebijakan ini harus melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, staf administratif, siswa, orang tua, dan masyarakat setempat.

Setelah kebijakan ditetapkan, langkah berikutnya adalah menetapkan prosedur pelaksanaan yang detail untuk menerapkan kebijakan tersebut dalam praktik sehari-hari di sekolah. Prosedur ini mencakup langkah-langkah konkret, tanggung jawab, dan waktu pelaksanaan yang harus diikuti oleh semua pihak terkait. Sebelum diterapkan secara penuh, kebijakan dan prosedur yang telah dirumuskan perlu diuji terlebih dahulu untuk memastikan bahwa mereka efektif dan dapat diterapkan dengan baik dalam konteks sekolah. Selama fase ini, kemungkinan perbaikan dan penyesuaian dilakukan berdasarkan umpan balik dari stakeholder dan hasil evaluasi awal.

Proses selanjutnya yang dilakukan oleh sekolah yakni, setelah kebijakan dan prosedur dianggap siap, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikannya di sekolah. Ini melibatkan komunikasi yang efektif kepada semua pihak terkait tentang isi kebijakan, prosedur, dan implikasinya. Komunikasi yang jelas dan terbuka penting untuk memastikan pemahaman yang tepat dan dukungan dari semua pemangku kepentingan.

Evaluasi dan revisi juga penting dilakukan oleh sekolah dalam menuju administrasi yang berkualitas. Pengembangan kebijakan dan prosedur di SMP Ikhlasiyah Palembang tidak berhenti setelah implementasi. Evaluasi terus-menerus diperlukan untuk menilai efektivitas kebijakan, mengidentifikasi masalah yang mungkin muncul, dan membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja sekolah. Dengan proses yang terorganisir dan terstruktur, pengembangan kebijakan dan prosedur di sekolah dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memastikan operasi sekolah yang efisien dan transparan.

Evaluasi dan Peningkatan Berkelanjutan

Transformasi administrasi pada sekolah adalah proses yang berkelanjutan. Sekolah perlu memiliki mekanisme evaluasi yang efektif untuk mengukur kinerja mereka, mengidentifikasi area perbaikan, dan merespons perubahan lingkungan dan kebutuhan siswa secara terus-menerus. Melalui transformasi administrasi yang holistik dan berkelanjutan, sekolah dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan yang mereka berikan kepada siswa dan komunitas mereka. Ini akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan inklusif, serta membantu siswa mencapai potensi mereka yang penuh.

Dalam lembaga pendidikan administrasi dan kepemimpinan tentu sudah banyak menjadi acuan dalam mencapai suatu tujuan khususnya dalam bidang pendidikan (Noor Arif, 2020). Meningkatkan kualitas pendidikan melalui transformasi pendidikan melibatkan

berbagai langkah dan strategi yang bertujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan secara menyeluruh. Menurut wakil kepala sekolah bidang kurikulum beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui transformasi pendidikan, diantaranya melaksanakan revisi kurikulum, pembelajaran berbasis kompetensi, penggunaan teknologi informasi, juga pelatihan bagi guru yang berkelanjutan.

Menurut Kepala Sekolah bahwa Transformasi pendidikan sering dimulai dengan penyempurnaan kurikulum dan sekarang ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum harus direvisi untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Perhatian khusus diberikan pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti pemecahan masalah, kreativitas, kritis berpikir, dan kolaborasi.

Sebuah lembaga pendidikan dirancang untuk pembelajaran, peserta didik dibawah pengawasan pendidik dalam upaya menciptakan peserta didik, agar dapat mengalami perkembangan dan kemajuan setelah melalui proses pembelajaran (Sari, 2018). SMP Ikhlasiyah Palembang dalam proses pendidikan menyesuaikan kurikulum yang ada dengan kebutuhan siswa, perkembangan pendidikan, serta dinamika lingkungan sosial dan teknologi yang terus berubah. Proses penyesuaian kurikulum ini penting untuk memastikan bahwa pendidikan yang disampaikan oleh sekolah tetap relevan, efektif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Langkah-langkah dalam menyesuaikan kurikulum yang ada meliputi, pelaksanaan evaluasi kurikulum yang ada di SMP Ikhlasiyah. Sekolah harus melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum yang ada untuk menilai kecocokan, relevansi, dan efektivitasnya. Ini melibatkan analisis terhadap standar pembelajaran, struktur kurikulum, metode pengajaran, serta kebutuhan dan kecenderungan siswa. Selanjutnya, sekolah harus mengidentifikasi kebutuhan dan tren pendidikan yang mungkin memengaruhi penyesuaian kurikulum. Ini dapat meliputi perkembangan teknologi pendidikan, tuntutan pasar kerja, atau perubahan dalam regulasi pendidikan.

Kemudian yang bisa dilakukan dengan melaksanakan konsultasi dengan stakeholder yang ada. Sekolah harus melaksanakan komunikasi dan penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, siswa, dan masyarakat setempat dalam proses penyesuaian kurikulum. Kegiatan konsultasi ini membantu memahami perspektif dan kebutuhan mereka serta memastikan dukungan untuk perubahan yang diusulkan dan bisa diterapkan pada sekolah.

Perumusan rencana penyesuaian juga menjadi aspek penting yang harus dilakukan oleh sekolah. Berdasarkan evaluasi dan masukan dari pemangku kepentingan, sekolah dapat merumuskan rencana penyesuaian kurikulum yang mencakup tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbarui atau memodifikasi kurikulum yang ada. Setelah rencana penyesuaian disetujui, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikannya di sekolah. Ini melibatkan pelatihan guru, penyediaan sumber daya pendukung, dan pengawasan untuk memastikan bahwa perubahan dilaksanakan dengan baik.

Proses penyesuaian kurikulum tidak berakhir setelah implementasi awal. Sekolah perlu melakukan evaluasi terus-menerus terhadap efektivitas perubahan yang dilakukan dan membuat penyesuaian yang diperlukan sesuai dengan umpan balik dan hasil evaluasi. Dengan menyesuaikan kurikulum yang ada secara terus-menerus, sekolah dapat memastikan bahwa pendidikan yang mereka berikan tetap relevan, berdaya guna, dan mampu memenuhi kebutuhan siswa dan tuntutan masa depan. Ini akan membantu

meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan mempersiapkan siswa untuk sukses di dunia yang terus berubah.

Kemudian yang dilakukan oleh sekolah yakni pembelajaran berbasis kompetensi, pembelajaran berbasis kompetensi merupakan pendekatan dalam proses pembelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dengan kehidupan nyata dan kebutuhan pasar kerja. Dalam pembelajaran berbasis kompetensi, siswa tidak hanya diukur berdasarkan seberapa banyak informasi yang mereka hafal, tetapi juga seberapa baik mereka dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam situasi dunia nyata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru SMP Ikhlasiyah Palembang bahwa beberapa karakteristik dan deskripsi tentang pembelajaran berbasis kompetensi, yakni fokus pada keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan user. Hal ini penting dilakukan oleh sekolah agar proses pendidikan yang dijalankan bisa memberikan kontribusi yang baik bagi peserta didik, gur, masyarakat termasuk pengguna lainnya.

Menggeser fokus pembelajaran dari sekadar menghafal informasi menuju pengembangan keterampilan dan pemahaman yang mendalam. Sistem pendidikan perlu mempromosikan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, penugasan autentik, dan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata.

Pembelajaran berbasis kompetensi menekankan pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan masa kini dan masa depan. Ini mencakup keterampilan akademik, keterampilan abad ke-21 seperti kritis berpikir, berkomunikasi secara efektif, berkolaborasi, dan kreativitas, serta keterampilan teknis dan profesional yang relevan dengan bidang pekerjaan tertentu. Dalam pembelajaran berbasis kompetensi, siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran mereka. Mereka memiliki peran yang lebih besar dalam merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi pembelajaran mereka sendiri. Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu siswa dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan.

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran, salah satu pendekatan yang umum dalam pembelajaran berbasis kompetensi adalah pembelajaran berbasis masalah. Siswa diberikan masalah atau tugas yang memiliki relevansi langsung dengan kehidupan nyata atau lingkungan kerja. Mereka kemudian bekerja sama untuk menemukan solusi atau jawaban, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari.

Melalui pendekatan ini, pembelajaran berbasis kompetensi bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk menjadi lebih siap secara profesional dan pribadi, dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berhasil dalam dunia yang terus berubah. Ini juga membantu menciptakan pembelajaran yang lebih relevan, menarik, dan bermakna bagi siswa.

Penggunaan Teknologi Informasi

Integrasi teknologi informasi dalam proses pendidikan dan pembelajaran dapat meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan kualitas pendidikan. Guru dapat menggunakan platform pembelajaran daring, aplikasi edukasi, dan sumber daya digital lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang terbimbing.

Dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah kehandalan dalam menggunakan alat bantu (komputer, microsoft office) menjadi penting bagi tenaga pendidik atau tenaga

kependidikan (Ibrahim et al., 2024). Penggunaan teknologi bagi sekolah telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern. Teknologi memberikan sekolah banyak kemungkinan untuk meningkatkan efisiensi, meningkatkan pengalaman belajar siswa, dan mempersiapkan mereka untuk kesuksesan di era digital. Beberapa cara di mana teknologi digunakan di sekolah, yakni peralatan pembelajaran yang interaktif. Papan tulis interaktif, perangkat lunak pembelajaran adaptif, dan aplikasi pendidikan interaktif adalah beberapa contoh teknologi yang digunakan dalam kelas untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih dinamis dan interaktif.

Sistem administrasi sekolah dan manajemen sistem informasi digunakan untuk mengelola administrasi sekolah, termasuk pendaftaran siswa, manajemen kehadiran, pelacakan kinerja siswa, dan penyimpanan data. Sistem informasi manajemen sekolah (SIM Sekolah) membantu dalam mengintegrasikan dan mengelola semua aspek operasional sekolah. Sekolah dapat menggunakan teknologi untuk mengembangkan keterampilan teknologi siswa. Program pelatihan komputer, kursus pemrograman, dan proyek teknologi membuat siswa akrab dengan teknologi dan mempersiapkan mereka untuk bekerja di masyarakat yang semakin terkoneksi secara digital.

Pada era globalisasi seperti sekarang ini teknologi membuat banyak orang berpikir untuk menggunakan segala sesuatu yang berdasarkan pada hal-hal elektronik. Alasan utamanya adalah dapat membantu meningkatkan kinerja (Ibrahim et al., 2022). Penggunaan teknologi bagi sekolah membuka peluang untuk inovasi dan peningkatan dalam pendidikan. Namun, penting bagi sekolah untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dilakukan dengan bijaksana, mempertimbangkan kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan, serta memastikan aksesibilitas dan inklusivitas bagi semua siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru bahwa ia mendapatkan beberapa kesempatan dalam pendidikan dan pelatihan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Memberikan pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan kepada guru adalah kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pelatihan harus meliputi penggunaan teknologi, strategi pengajaran yang inovatif, manajemen kelas yang efektif, dan penilaian berbasis kompetensi.

Selain itu, guru juga perlu diberikan kesempatan untuk berkolaborasi dan berbagi praktik terbaik, juga melaksanakan pemberdayaan terhadap siswa. Peran siswa dari penerima informasi menjadi pembuat pengetahuan yang aktif. Pendidikan perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, merancang proyek-proyek pembelajaran mereka sendiri, dan mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka.

Menurut kepala sekolah bahwa hal yang bisa dilakukan dengan melibatkan orang tua dan masyarakat setempat dalam proses pendidikan adalah penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung. Sekolah perlu membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua, mengadakan pertemuan rutin, mengundang partisipasi dalam kegiatan sekolah, dan menggunakan sumber daya lokal untuk mendukung pembelajaran.

Transformasi pendidikan memerlukan siklus evaluasi yang terus-menerus dan penyesuaian berkelanjutan. Sistem pendidikan perlu memiliki mekanisme evaluasi yang efektif untuk mengukur kemajuan, mengidentifikasi area perbaikan, dan merespons perubahan lingkungan dan kebutuhan siswa. Melalui langkah-langkah ini, transformasi pendidikan dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam kualitas pendidikan,

menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, relevan, dan berorientasi pada hasil yang mempersiapkan siswa untuk sukses dalam masyarakat yang terus berubah.

Transformasi administrasi pendidikan menuju pendidikan berkualitas memerlukan komitmen yang kuat, kepemimpinan yang efektif, dan kerjasama yang erat antara semua pemangku kepentingan. Dengan demikian, proses ini tidak hanya tentang perubahan struktural atau kebijakan, tetapi juga tentang perubahan budaya dan nilai-nilai yang mendasari sistem pendidikan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan bahwa proses pelaksanaan transformasi administrasi pendidikan menuju pendidikan berkualitas di SMP Ikhlasiah Palembang sudah dijalankan dengan baik, yang mencakup transparansi administrasi pendidikan, pengembangan kebijakan dan prosedur, evaluasi dan peningkatan berkelanjutan dan penggunaan teknologi informasi. Proses administrasi yang sudah dijalankan dengan terbuka dan menjadi bagian penting yang dilakukan oleh lembaga pendidikan agar tujuan pendidikan dicapai dengan baik, kemudian pengembangan kebijakan dan prosedur, Sekolah memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas untuk mengatur berbagai aspek kehidupan sekolah. Dalam prosesnya meliputi kebijakan akademik, disiplin, keselamatan, dan keamanan. Transformasi administrasi mencakup evaluasi dan penyempurnaan kebijakan dan prosedur yang ada sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan sekolah. Evaluasi yang dilakukan secara terus menerus, Sekolah memiliki mekanisme evaluasi yang efektif untuk mengukur kinerja mereka, mengidentifikasi area perbaikan, dan merespons perubahan lingkungan dan kebutuhan siswa secara terus-menerus. Melalui transformasi administrasi yang holistik dan berkelanjutan, sekolah dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan yang mereka berikan kepada siswa dan komunitas mereka. Ini akan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan inklusif, serta membantu siswa mencapai potensi mereka yang penuh. Sekolah juga menggunakan teknologi informasi yang baik dalam proses pendidikan. Integrasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan kualitas pendidikan. Guru dapat menggunakan platform pembelajaran daring, aplikasi edukasi, dan sumber daya digital lainnya untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan memfasilitasi pembelajaran yang terbimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriantoni, A., & Ibrahim, I. (2015). Sekolah Gratis Dan Mutu Sekolah: Studi Kasus Di Sman 2 Babat Toman Musi Banyuasin Sumsel. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.33541/jdp.v8i1.108>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Annur, S. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Noerfikri.
- Hantoro, R. R., Hasibuan, L., & Anwar, K. (2021). Administrasi Pendidikan: Unsur dan Bidang Garapan Administrasi Pada Sekolah. *Jurnal Hikmah*, 10(1), 20–30.
- Ibrahim, I., Rahwani, R., & Badaruddin, K. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru. *Pedagogika*, 13(Nomor 1), 1–15. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1128>
- Ibrahim, I., Zainuri, A., Hidayat, H., Zulkipli, Z., & Noviana, R. (2021). Kinerja Pegawai Tata Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jambura Journal of Educational Management*, 2(September), 137–146. <https://doi.org/10.37411/jjem.v2i2.997>

- Ibrahim, Niswah, C., & Efendi, A. (2024). *Pelaksanaan Pelayanan Publik di Kantor Desa Karang Anyar Kecamatan Semendawai Timur*. 12(April), 31–39.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/download/1116/925>
- Ibrahim, Niswah, C., & Islamiyah, D. (2023). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Islamiyah Tarbiyah Sekar Jaya Ogan Komering Ulu. *Jurnal Dirasah*, 6(2), 431–441.
- Marlina, L., Anti, N. T., & Ibrahim, I. (2023). PELAYANAN ADMINISTRASI DI KANTOR UPTD DUKCAPIL KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(2), 74–84.
- Niswah, C., Ibrahim, & Adinda, D. (2023). Pelaksanaan Pemasaran Jasa Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Ilahi Pulau Harapan-Banyuasin. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(2 Oktober 2023), 49–57.
- Niswah, C., Ibrahim, & Zakia, N. (2023). *Pelaksanaan Tata Usaha Dalam Memberikan Pelayanan Akademik di SMP Negeri 24 Palembang*. 1(3).
- Noor Arif, F. (2020). Manajemen, Tata Usaha, Administrasi, dan Kepemimpinan Raudatul Athfal. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 1–18.
- Sari, Y. (2018). Peningkatan Kerjasama di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1(1), 307–461. <http://ejournal.unp.ac.id/>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Yuliani, T., & Kristiawan, M. (2017). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Kompetensi Sosial (Pelayanan Prima) Tenaga Administrasi Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 1(2), 122–132.
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v1i2.1013>